

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan di berbagai aspek sosial, salah satunya adalah mudahnya kita dapat mengakses informasi di mana pun dan kapan pun dengan jaringan internet tersebar luas di mana-mana, sehingga berkomunikasi menjadi lebih mudah dan cepat.

Pada awalnya untuk mengakses internet, manusia memerlukan perangkat komputer yang terhubung dengan jaringan telepon, namun kini dengan sebuah telepon pintar, setiap orang dapat langsung berkomunikasi melalui jaringan internet. Tidak dapat dipungkiri bahwa internet memberikan dampak positif bagi penggunanya. Pengiriman informasi yang cepat dan update melalui fasilitas-fasilitas internet dapat dimanfaatkan oleh para penggunanya selain untuk memperkaya pengetahuan serta wawasan. Seperti halnya fungsi teknologi sebagai alat bantu untuk mempermudah kehidupan manusia. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, komunikasi antar remaja, dewasa maupun anak-anak, di lingkungan sosial maupun di lingkungan sekolah sekarang sudah menguasai ilmu teknologi yang menggunakan jaringan internet, yaitu media sosial.<sup>1</sup>

Media sosial merupakan aplikasi yang berkembang seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Media sosial ini bisa diartikan sebagai sebuah media yang bersifat online memanfaatkan internet

---

<sup>1</sup> Devri Aprilian, Yessy Elita, Jurnal Consilia, Vira Afriyati, Vol.2 No.3. 2019, h. 1

sebagai alat penghubung yang mencoba menghubungkan satu orang dengan orang lain dalam waktu yang bersamaan meskipun dalam jarak yang cukup jauh.

Perkembangan media sosial ini membuat remaja sendiri mulanya berlomba-lomba dalam membina komunitas melalui jaringan internet terutama media sosial yang terdiri dari *Facebook, Twitter, YouTube, Tik Tok, Instagram, WhatsApp, Game Online* dan masih banyak lagi. Dalam perkembangan teknologi sekarang, salah satu aplikasi yang paling menonjol yang sangat populer di kalangan anak-anak, remaja adalah aplikasi Tik Tok.

Tik Tok diciptakan dan dikembangkan oleh Zhang Yiming, seorang lulusan software engineer dari Universitas Nankai, China yang mendirikan perusahaan teknologi informasi ByteDance pada bulan Maret tahun 2012. Aplikasi Tik Tok telah berhasil menggabungkan aplikasi media sosial, messaging dengan teknologi berbagi video.

Media sosial dapat digunakan untuk tujuan yang positif seperti menyebarkan ilmu pengetahuan dan keterampilan melalui dunia maya. Namun, juga dapat digunakan sebagai alat untuk penyebaran fitnah, bahkan digunakan untuk melakukan kejahatan, seperti prostitusi, penipuan, perampokan, transaksi narkoba, spionase, dan lain-lain.

Tik Tok memiliki manfaat dimana semua orang dapat membagikan videonya, setiap orang dapat menunjukkan bakat dan berbagi ilmu dengan orang lain dalam bentuk video dan mengobrol secara langsung. Sudah banyak para pengguna favorit mulai dari kalangan artis hingga orang biasa yang memiliki keahlian tertentu menjadi lebih terkenal di dunia Tik Tok.

Terlepas dari segala manfaat yang bisa diperoleh, bermunculan pula dampak negatif layanan berbagi video Tik Tok yang harus diantisipasi. Dampak negatif ini sebagian bisa dikontrol dengan mudah, namun sebagian lagi sangat sulit untuk dikendalikan, bahkan sudah sampai pada tahap mengkhawatirkan Dampak negatif yang paling banyak dikeluhkan oleh para orang tua yang memiliki anak remaja dan anak-anak, adalah adanya konten pornografi dalam aplikasi Tik Tok.

Hal ini tentu sangat disayangkan, mengingat semua lapisan masyarakat dari beragam usia dapat menggunakan aplikasi ini secara gratis. Untuk menggunakan Tik Tok, pengguna hanya perlu menggunakan nomor telepon, namun apabila pengguna sudah memiliki akun *Google, Facebook, Twitter*. Tidak ada filter tertentu dalam aplikasi ini yang dapat digunakan mencegah remaja dan anak-anak menikmati konten untuk orang dewasa dalam aplikasi ini.<sup>2</sup>

Masa anak-anak merupakan sebuah masa ketika anak belum memasuki pendidikan formal. Pada masa ini adalah periode yang penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Rentang usia ini merupakan saat dimana potensi anak sedang berkembang sehingga pada masa ini anak-anak cenderung sangat aktif dan ingin tahu segala hal yang ada di lingkungan sekitarnya. Anak dengan mudah akan meniru baik berupa perkataan maupun perbuatan dari orang-orang yang ada di sekitarnya. Masa anak usia pra sekolah ini seharusnya menjadi perhatian yang serius di kalangan pendidik terutama orang

---

<sup>2</sup> Trie Damayanti, Ilham Gemiharto *Communication 10*, Nomor 1, April 2019

tua. Sebab pada masa ini kepribadian anak dapat dengan mudah dibentuk dan diarahkan.<sup>3</sup>

Pada masa pertengahan dan akhir anak-anak merupakan periode pertumbuhan fisik yang lambat dan relatif seragam sampai mulai terjadinya perubahan-perubahan pubertas, perkembangan masa pertengahan dan akhir anak-anak ialah periode perkembangan yang merentang dari usia kira-kira 7 hingga 13 tahun, yang setara dengan tahun-tahun sekolah.

Dengan Adanya Aplikasi Tik Tok sangat berpengaruh pada kalangan anak-anak dalam hal ini tentang adab, kepribadian, akhlak dan sopan santun anak. Dampak Tik Tok sangat berpengaruh karena anak akan melihat konten-konten yang berupa dewasa atau konten yang kurang baik sehingga anak akan cepat terpengaruh dengan apa yang di lihat.

Ketika Peneliti melakukan observasi di Lingkungan Waiheru RT 07/RW 04 peneliti menemukan adanya perubahan yang terjadi pada anak-anak baik sebelum dan sesudah mereka menggunakan aplikasi Tik Tok.

Peneliti melihat perilaku adab dan sikap anak-anak ini sebelum menggunakan aplikasi Tik Tok masih sangat baik, berperilaku terpuji, dan berkata sopan. Tetapi di saat masuk dan berkembangnya aplikasi Tik Tok ini disemua kalangan Masyarakat, anak-anak di lingkungan Waiheru ini juga tidak mau ketinggalan zaman sehingga mereka mencoba menggunakan aplikasi Tik Tok dan gemar sekali bermain aplikasi Tik Tok.

---

<sup>3</sup> Azizah Maulina Erzad *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak*. Vol. 5 No. 2 Juli-Desember. 2017.

Dari adanya kebiasaan yang dilakukan anak-anak sesudah menggunakan aplikasi Tik Tok peneliti menemukan banyak anak-anak yang menyalah gunakan aplikasi Tik Tok dimana peneliti mendapatkan anak-anak yang melanggar aturan agama dalam hal ini yaitu perilaku tidak baik yang di tunjukan, sopan santun, sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul “Dampak Perilaku Gemar Bermain Aplikasi Tik Tok Terhadap Pembentukan Keadaban pada Anak Di Desa Waiheru RT 07/RW 04 Kecamatan Baguala Kota Ambon.”

### **B. Rumusan Penelitian**

Penelitian ini fokusnya pada perilaku kebiasaan anak-anak dalam bermain aplikasi tiktok sehingga hal ini dapat berpengaruh pada pembentukan keadaban. Dari fokus tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa faktor yang mendorong anak-anak di Desa waiheru RT 07/RW 04 gemar bermain aplikasi Tik Tok ?
2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari perilaku bermain aplikasi Tik Tok terhadap pembentukan keadaban pada anak di Desa Waiheru RT 07/RW 04 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Faktor yang mendorong anak-anak di Desa waiheru RT 07/RW 04 gemar bermain aplikasi Tik Tok ?

2. Dampak yang ditimbulkan dari perilaku bermain aplikasi Tik Tok Terhadap pembentukan keadaban pada anak di Desa Waiheru RT 07/RW 04 ?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teori ilmu pendidikan ,penelitian ini diharapkan dapat mengurangi perilaku kebiasaan bermain aplikasi Tik Tok dikalangan anak-anak, sehingga pembentukan keadaban dapat dibentuk dengan baik bagi generasi berikutnya.

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang dampak dari aplikasi Tik Tok serta digunakan sebagai referensi pengembangan diri kaitannya dengan pembentukan keadaban pada anak.
- b. Bagi lembaga, dapat memberikan gambaran lebih terkait dengan Dampak Perilaku gemar bermain aplikasi Tik Tok pada anak atau penerima manfaat, terutama mengenai pembentukan Keadaban anak.
- c. Bagi masyarakat, dapat memberikan informasi serta menambah wawasan tentang perilaku gemar bermain aplikasi Tik Tok pada Anak terkait dengan pembentukan keadaban.

#### **E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Penelitian tentang Dampak atau pengaruh penggunaan aplikasi Tik Tok telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya, di antaranya sebagai berikut.

1. Alfiana Yuniar Rahmawati (2019), pengaruh intensitas menggunakan aplikasi Tik Tok terhadap perilaku narsisme remaja muslim komunitas muser jogja squad. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.

Kesimpulan dari penelitian ini tentang pengaruh intensitas menggunakan aplikasi Tik Tok terhadap perilaku narsisme remaja muslim komunitas muser jogja squad ini yaitu tingkat intensitas menggunakan aplikasi Tik Tok pada remaja muslim Muser jogja squad berdasarkan analisis statistic termasuk dalam kategori tinggi, artinya bahwa menggunakan aplikasi Tik Tok termaksud sering.

Mengenai perilaku narsisme pada remaja muslim komunitas Muser jogja squad masuk dalam kategori sedang. Ini artinya bahwa perilaku narsisme tidak hanya didapat dari menggunakan aplikasi Tik Tok saja.

Terdapat pengaruh antara variabel intensitas menggunakan aplikasi Tik Tok dengan variabel perilaku narsisme. Hal ini sesuai dengan teori SOR, bahwa media baru berperan sebagai stimulus yang selalu memberikan pesan secara terus menerus terhadap komunikan sehingga pesan tersebut akan selalu diterima dan memungkinkan untuk mempunyai efek bagi komunikan.

2. Riska Marini (2019), pengaruh media sosial Tik Tok terhadap prestasi belajar peserta didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab.Lampung Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara media social tik tok dan prestasi belajar di SMPN 1 Gunung

Sugih. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil uji coba instrument yang menyatakan bahwa media social tik tok sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka di sekolah. Sejalan dengan hasil angket yang telah diisi oleh para responden atau peserta didik menyatakan hal yang sama yakni media social tik tok berpengaruh terhadap prestasi belajar. Pada uji hipotesis (Uji T) dengan uji korelasi diperoleh nilai  $r$  (hitung) >  $r$  (table) yaitu  $14,21978769 > 2,002272456$  yang berarti adanya pengaruh positif yang signifikan antara media social tik tok dan prestasi belajar di SMPN 1 Gunung Sugih kab. Lampung Tengah .

Dengan demikian penelitian ini pun menjadi bukti bahwa peserta didik banyak menghabiskan waktunya dirumah bermain handphone dengan membuat video-video media social tik tok. Maka dari itu membuat mereka lupa akan waktu belajar, selain itu mereka lupa juga dengan aktifitas yang lain sehingga mereka hanya ingat dengan apa yang sedang ia mainkan.

Dari dua penelitian di atas, diketahui belum ada peneliti yang mengkaji tentang perilaku gemar bermain aplikasi Tik Tok terhadap pembentukan keadaban pada anak.

Oleh sebab itu, judul penelitian yang penulis angkat belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya sehingga layak untuk diteliti.